

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)***

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 68	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



MERRY RIANA EDUCATION

Soho Capital lantai 42 unit 4201 - 4203 Podomoro City
Jl. Letjen S. Parman kav 28 Tanjung Duren Selatan
Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470
(021) 5010 0576 | +62 878 2999 2888
www.MerryRianaEducation.com | info@MerryRianaEducation.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Alva Christopher Tjenderasa
Alamat Kantor : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Budi Agusti
Alamat Kantor : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Keuangan

- Name** : Alva Christopher Tjenderasa
Office Address : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Position : President Director
- Name** : Budi Agusti
Office Address : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
- We are responsible for the internal control system of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 9 April 2026/April 9, 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Alva Christopher Tjenderasa
(Direktur Utama/President Director)

Budi Agusti
(Direktur Keuangan/Finance Director)

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00232/2.0851/AU.1/05/0272-4/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Merry Riana Edukasi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00232/2.0851/AU.1/05/0272-4/1/IV/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Merry Riana Edukasi Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Halaman 2**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 3o Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban dan Catatan 17 - Pendapatan

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 36.373.600.013. Pendapatan Grup terutama berasal dari program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Grup. Kami berfokus pada pendapatan karena memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup selama periode tersebut. Selain itu, proses, kebijakan serta prosedur pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan pertimbangan signifikan dari manajemen, terutama dalam menentukan pengakuan pendapatan sepanjang waktu (*overtime*) atau pada suatu waktu tertentu (*a point in time*). Pendapatan diakui berdasarkan waktu pemenuhan kewajiban pemberian jasa kepada pelanggan, dimana sebagian besar kas terkait pendapatan tersebut diterima dimuka.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman terkait proses, kebijakan prosedur Grup serta desain pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dan menelaah contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan untuk memahami ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.
- Kami melakukan pengujian detail dan menghitung ulang pendapatan sesuai dengan periode pemberian jasa dan memastikan bahwa pendapatan telah diakui pada periode yang tepat dan pada saat kewajiban pemberian jasa kepada pelanggan telah terpenuhi.

Page 2**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 3o Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition and Note 17- Revenues.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp 36,373,600,013. The Group's revenue primarily comes from educational and training programs organized by the Group. We focus on revenue, as it has the significant impact on the Group's consolidated financial statements during the period. In addition, Group's revenue recognition process, policies and procedure requires the management to apply significant judgement, particularly in determining whether to recognize revenue over time or at a point in time. Revenue is recognized based on the fulfillment of performance obligations to provide services to customers, in which majority of related cash is received in advance.

How our audit addressed the key audit matter

- *We obtained an understanding of the Group's process, policies, procedures and the relevant design of internal control in respect to revenue recognition.*
- *We evaluated the Group's revenue accounting policies, including management's judgement related to revenue recognition.*
- *We obtained the revenue detail and reviewed samples of revenue contracts with customers to understand the agreed terms and conditions.*
- *We performed a test of detail and recalculated revenue according to the period of service provision and ensure that revenue is recognized in the correct period and when the service obligation to the customer has been fulfilled.*

Halaman 3**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Halaman 4**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 4**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not guaranteed that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Halaman 5**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

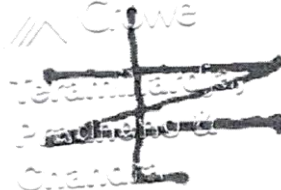
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Halaman 6**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra**Drs. Nursal, Ak., CA., CPA**

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0272

9 April 2026 / April 9, 2026

00232

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3, 5	44.415.542.607	13.435.232.998	Cash and cash equivalents
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3, 6	2.938.209.498	2.938.180.578	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3, 22	42.198.174	45.305.216	Prepaid tax
Aset lancar lain-lain	3, 7	57.662.829	711.522.500	Other current assets
Total Aset Lancar		47.453.613.108	17.130.241.292	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3, 6	2.653.280.148	2.446.247.089	Advances and prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	3, 22	316.068.782	234.409.871	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	3, 8	3.781.276.973	1.874.564.544	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	3, 9	1.961.542.267	1.802.740.083	Right of use assets - net
Total Aset Tidak Lancar		8.712.168.170	6.357.961.587	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		56.165.781.278	23.488.202.879	TOTAL ASSETS

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10	509.662.329	415.855.958	Account payables
Utang pajak	3, 22	1.503.207.028	183.667.094	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	11	157.254.007	179.759.279	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3, 12	4.231.891.721	4.157.886.481	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3, 9	500.960.633	196.646.163	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		6.902.975.718	5.133.814.975	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	3, 12	3.999.379.807	5.292.428.049	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	3, 9	-	218.544.833	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3, 13	1.436.676.281	1.065.499.413	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		5.436.056.088	6.576.472.295	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		12.339.031.806	11.710.287.270	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 12,5 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan				Rp 12.5 per share as of
Rp 1.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2024				December 31, 2025 and
Modal dasar -				December 31, 2024
1.600.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan				Authorized -
20.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024				1,600,000,000 shares as of
Modal ditempatkan dan disetor -				December 31, 2025 and
1.035.132.500 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan				20,000,000 shares as of
10.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024				December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-in capital
1.035.132.500 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan				1,035,132,500 shares as of
10.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024				December 31, 2025 and
10.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024	14	12.939.156.250	10.000.000.000	10,000,000 shares as of
Tambahan modal disetor	3, 16	25.451.103.169	950.043.819	December 31, 2024
Saldo laba				Additional paid-in capital
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	15	100.000.000	100.000.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		5.101.880.515	727.545.573	Appropriated for general reserve
Sub-jumlah		43.592.139.934	11.777.589.392	Unappropriated
Kepentingan Non-Pengendali	3	234.609.538	326.217	Sub-total
Total Ekuitas		43.826.749.472	11.777.915.609	Non-Controlling Interest
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		56.165.781.278	23.488.202.879	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying Notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	3, 17	36.373.600.013	35.816.859.123	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3, 18	(13.129.816.123)	(13.042.329.595)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		23.243.783.890	22.774.529.528	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3, 19	(3.756.521.223)	(2.974.518.317)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3, 20	(14.269.590.403)	(10.926.128.521)	General and administrative expenses
Beban keuangan	3, 21	(143.651.488)	(55.569.052)	Finance cost
Lain-lain - bersih	3, 21	821.974.250	500.466.277	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.895.995.026	9.318.779.915	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3, 22	(1.433.691.241)	(28.131.300)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		4.462.303.785	9.290.648.615	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3, 13	(24.789.131)	48.318.620	Actuarial gain on employee's benefit liabilities
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3, 22	5.453.609	(10.630.096)	Income tax of actuarial gain on employees' benefits liabilities
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(19.335.522)	37.688.524	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.442.968.263	9.328.337.139	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		4.393.670.139	9.290.519.081	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		68.633.646	129.534	Non-Controlling Interest
JUMLAH		4.462.303.785	9.290.648.615	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		4.374.334.942	9.328.207.605	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		68.633.321	129.534	Non-Controlling Interest
JUMLAH		4.442.968.263	9.328.337.139	TOTAL
Laba per saham dasar dan dilusian	3, 24	4,81	161,87	Basic and diluted earnings per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying Notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest Sub-Total	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2023	510.000.000	70.916.747	-	5.167.622.068	5.748.538.815	220.825	5.748.759.640	Balance as of December 31, 2023	
Tambahan setoran modal saham	14	9.490.000.000	-	-	9.490.000.000	-	9.490.000.000	Additional paid-in capital	
Selisih nilai transaksi dengan Entitas Sepengendali	16	-	879.127.072	-	879.127.072	-	879.127.072	Difference in value of transaction with entities under common control	
Dividen tunai	15	-	-	(13.668.284.100)	(13.668.284.100)	(24.142)	(13.668.308.242)	Cash dividend	
Dana cadangan umum			100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	General reserve	
Penghasilan komprehensif lain			-	37.688.524	37.688.524	-	37.688.524	Other comprehensive income	
Laba tahun berjalan			-	9.290.519.081	9.290.519.081	129.534	9.290.648.615	Income for the year	
Saldo 31 Desember 2024	10.000.000.000	950.043.819	100.000.000	727.545.573	11.777.589.392	326.217	11.777.915.609	Balance as of December 31, 2024	
Penambahan modal saham melalui Penawaran umum perdana		2.939.156.250	24.501.059.350	-	27.440.215.600	-	27.440.215.600	Additional paid-up capital from initial public offering	
Setoran modal dari kepentingan Non pengendali		-	-	-	-	165.650.000	165.650.000	Additional paid-up capital from Non-Controlling Interest	
Rugi komprehensif lain			-	(19.335.197)	(19.335.197)	(325)	(19.335.522)	Other comprehensive loss	
Laba tahun berjalan			-	4.393.670.139	4.393.670.139	68.633.646	4.462.303.785	Income for the year	
Saldo 31 Desember 2025	12.939.156.250	25.451.103.169	100.000.000	5.101.880.515	43.592.139.934	234.609.538	43.826.749.472	Balance as of December 31, 2025	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying Notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		35.154.557.011	33.397.290.706	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(29.359.544.356)	(23.601.528.244)	Cash paid to suppliers and employees
Pendapatan bunga		348.121.602	6.564.544	Interest income
Pembayaran pajak		(603.442.552)	(299.267.426)	Payments for taxes
Penerimaan lainnya		984.060.831	604.687.253	Other Receipts
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		6.523.752.536	10.107.746.833	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	8	(2.541.999.450)	(1.412.285.286)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pihak berelasi		-	17.033.832.970	Receipts from related parties
Pembayaran ke pihak berelasi		-	(11.749.830.426)	Payment to related parties
Penambahan aset hak guna		(410.662.914)	(1.798.130.724)	Additions of right of use assets
Hasil penjualan aset tetap	8	-	1.250.000	Proceed from sale of fixed asset
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(2.952.662.364)	2.074.836.534	Net Cash Flows Provided by (Used In) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham		27.440.215.600	-	Proceeds from initial public offering - net of stock issuance costs
Setoran modal dari kepentingan non pengendali		165.650.000	-	Paid in capital from non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	9	(196.646.163)	-	Payment of lease liabilities
Hasil dari penerbitan modal saham	14	-	9.490.000.000	Proceeds from share capital issuance
Dividen tunai	15	-	(13.668.284.100)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai kepada pihak non-pengendali		-	(24.142)	Cash dividends paid to non-controlling interest
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		27.409.219.437	(4.178.308.242)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		30.980.309.609	8.004.275.125	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		13.435.232.998	5.430.957.873	CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE		44.415.542.607	13.435.232.998	CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF THE PERIOD

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Merry Riana Edukasi (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Juni 2016 berdasarkan akta Notaris Tan Susy, S.H., No. 204. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034851.AH.01.01 Tahun 2016, tanggal 5 Agustus 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 23 tanggal 18 Februari 2025, sehubungan dengan perubahan harga saham dan status Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011216.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Februari 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan adalah *holding*, kegiatan pendidikan dan kursus dan kegiatan penunjang pendidikan. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan bergerak dalam aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berkedudukan di Soho Capital Central Park Lt 42, Jl Letjen S. Parman, Tanjung Duren Selatan, Grogol, Jakarta.

PT Merry Riana Indonesia, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan.

b. Struktur dan Entitas Anak

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	27.928	13.708
PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	99,99%	99,99%	16.171	8.802
PT Edventure Indonesia Satu (EIS)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	4.007	3.579
PT Meri Mitra Edukasi (MME)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2025	Jakarta	55,00%	-	537	-
PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2020	Jakarta	-	-	-	-

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Merry Riana Edukasi ("Company") was established on June 23, 2016 based on the Notarial deed of Tan Susy, S.H., No. 204. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034851.AH.01.01 Tahun 2016, dated August 5, 2016.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 23 of Rudy Siswanto, S.H., dated February 18, 2025, concerning the change of share price and status of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011216.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 18, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities are holding, educational and training activities, and supporting educational activities. As at the reporting date, the Company is engaged in holding company activities.

The Company started its commercial operations in 2016. The Company is domiciled at Soho Capital Central Park Fl 42, Jl Letjen S. Parman, South Tanjung Duren, Grogol, Jakarta.

PT Merry Riana Indonesia, which is incorporated and domiciled in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Structures and Subsidiaries

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)

b. Structures and Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2020	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2023	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2023	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Akademi (MRA) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2019	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2020	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2023	Jakarta	-	-	-	-
PT Studi Impian Indonesia (SII) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2019	Jakarta	-	-	-	-

*) Telah dijual pada tahun 2024. Entitas anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8), PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) dan PT Adventure Indonesia Satu (EIS). / Sold in 2024, as of December 31, 2024, the Company's subsidiaries are PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8), PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7), and PT Adventure Indonesia Satu (EIS).

PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3)

PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 6 tanggal 6 Februari 2020. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0009922.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 26 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 23 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0184388.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 Oktober 2021.

PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3)

PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 6 dated February 6, 2020. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0009922.AH.01.01.Tahun 2020 dated February 17, 2020.

In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3). The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, in accordance with Deed No. 26 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 23, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0184388.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 24, 2021.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4)

PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 tanggal 6 Februari 2020. PT Merry Riana Indonesia memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0009928.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 28 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 23 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0184638.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 25 Oktober 2021.

PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8)

PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 1 tanggal 4 Maret 2021. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0016072.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 4 tanggal 11 Agustus 2025, para pemegang saham MRE 8, menyetujui peningkatan modal dasar MRE 8 sebesar Rp 24.796.000.000, dari semula Rp 204.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MRE 8 sebesar Rp 17.834.185.000, dari semula Rp 51.000.000 menjadi Rp 17.885.185.000. Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 17.833.885.000 atas peningkatan modal disetor tersebut melalui setoran tunai. Perusahaan memiliki 99,99% pemilikan saham di MRE 8 atau sejumlah 17.833.886 saham.

PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9)

PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 tanggal 9 Februari 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0012449.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Structures and Subsidiaries (continued)

PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4)

PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 dated February 6, 2020. PT Merry Riana Indonesia has 99,99% of ownership or 50,999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0009928.AH.01.01.Tahun 2020 dated February 17, 2020.

In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4). The Company has 99,99% of ownership or 50,999 shares, in accordance with Deed No. 28 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 23, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0184638.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 25, 2021.

PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8)

PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 1 dated March 4, 2021. The Company has 99,99% of ownership or 50,999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0016072.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 5, 2021.

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 4 dated August 11, 2025, MRE 8's shareholders approved the increase of MRE 8's authorized capital amounting to Rp 24,796,000,000 or from 204,000,000 to Rp 25,000,000,000 and the increase in the issued and paid-in capital amounting to Rp 17,834,185,000, from Rp 51,000,000 to Rp 17,885,185,000. The Company subscribed Rp 17,833,885,000 of the increase in paid-up capital through a cash contribution. The Company owns 99,99% ownership interest in MRE 8 or 17,833,886 shares.

PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9)

PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 dated February 9, 2022. The Company has 99,99% of ownership or 50,999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0012449.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 17, 2022.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12)

PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 tanggal 9 Februari 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0012473.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022.

PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13)

PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No 2 tanggal 22 Agustus 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0057613.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 24 Agustus 2022.

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14)

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 tanggal 9 Januari 2023. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0002240.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023.

PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18)

PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 tanggal 9 Januari 2023. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0002431.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023.

PT Merry Riana Akademi (MRA)

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Akademi (MRA), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 31 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 27 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0187317.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 27 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Structures and Subsidiaries (continued)

PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12)

PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 dated February 9, 2022. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0012473.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 17, 2022

PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13)

PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 dated August 22, 2022. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0057613.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 24, 2022

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14)

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 dated January 9, 2023. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0002240.AH.01.01.Tahun 2023 dated January 11, 2023.

PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18)

PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 dated January 9, 2023. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0002431.AH.01.01.Tahun 2023 dated January 11, 2023.

PT Merry Riana Akademi (MRA)

In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Akademi (MRA). The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, in accordance with Deed No. 31 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 27, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0187317.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 27, 2021.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5)

PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 5 tanggal 6 Februari 2020. PT Merry Riana Indonesia memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0009863.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 35 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 28 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0187875.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7)

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 tanggal 22 Agustus 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0058003.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 3 tanggal 8 Agustus 2025, para pemegang saham MRA 7, menyetujui peningkatan modal dasar MRA 7 sebesar Rp 14.796.000.000, dari semula Rp 204.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MRA 7 sebesar Rp 9.606.530.000, dari semula Rp 51.000.000 menjadi Rp 9.657.530.000. Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 9.606.330.000 atas peningkatan modal disetor tersebut melalui setoran tunai. Perusahaan memiliki 99,99% pemilikan saham di MRA 7 atau sejumlah 9.606.330 saham.

PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10)

PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 tanggal 9 Januari 2023. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0003152.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 13 Januari 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Structures and Subsidiaries (continued)

PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5)

PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 5 dated February 6, 2020. PT Merry Riana Indonesia has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0009863.AH.01.01.Tahun 2020 dated February 17, 2020.

In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5). The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, in accordance with Deed No. 35 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 28, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0187875.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 28, 2021.

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7)

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 dated August 22, 2022. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0058003.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 25, 2022.

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 3 dated August 8, 2025, MRA 7's shareholders approved the increase in the authorized capital of MRA 7's amounting to Rp 14,796,000,000, from Rp 204,000,000 to Rp 15,000,000,000 and the increase in the issued and paid-in capital of MRA 7 amounting to Rp 9,606,530,000, from Rp 51,000,000 to Rp 9,657,530,000. The Company subscribed Rp 9,606,530,000 of the increase in paid-in capital through a cash contribution. The Company owns 99.99% ownership interest in MRA 7 or 9,606,330 shares.

PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10)

PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 dated January 9, 2023. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0003152.AH.01.01.Tahun 2023 dated Januari 13, 2023.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Edventure Indonesia Satu (EIS)

PT Edventure Indonesia Satu (EIS) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 tanggal 12 Oktober 2021. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0064318.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 13 Oktober 2021.

PT Studi Impian Indonesia (SII)

Berdasarkan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn, No. 4 tanggal 27 Mei 2019 mengenai pengambilalihan saham-saham dalam SII milik Perusahaan sebanyak 199.999 lembar saham senilai Rp 199.999.000 oleh PT Merry Riana Ventura. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0093351.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 17 Juni 2019.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Studi Impian Indonesia (SII), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 199.999 saham, sesuai dengan akta No. 37 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 28 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0188285.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

PT Meri Mitra Edukasi (MME)

PT Meri Mitra Edukasi (MME) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 tanggal 28 Juli 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 55,00% atau 201.850 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0062773.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 29 Juli 2025.

Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sependangali

Selisih antara imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan pada saat melakukan akuisisi MRE 3, MRE 4, MRA 5 pada tahun 2021 dari PT Merry Riana Indonesia, pihak berelasi, MRA pada tahun 2021 dari Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, pihak berelasi, SII pada tahun 2021 dari PT Merry Riana Ventura, pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 403.995.000 dan nilai buku aset bersih yang diperoleh, sebesar Rp 474.911.747, yaitu sebesar Rp 70.916.747 telah dicatat sebagai "Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sependangali" sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

1. GENERAL (continued)

b. Structures and Subsidiaries (continued)

PT Edventure Indonesia Satu (EIS)

PT Edventure Indonesia Satu (EIS) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 dated October 12, 2021. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0064318.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 13, 2021.

PT Studi Impian Indonesia (SII)

Based on Notarial Deed Caroline Syah, S.H, M.Kn, No. 4 dated May 27, 2019, regarding the acquisition of shares in a SII owned by the Company is amount 199.999 shares equivalent to Rp 199.999.000 by PT Merry Riana Ventura. The amendment of articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-0093351.AH.01.11.Tahun 2019 date Juni 17, 2019.

In 2021, the Company acquired PT Studi Impian Indonesia (SII). The Company has 99,99% of ownership or 199.999 shares, in accordance with Deed No. 37 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 28, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0188285.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 28, 2021.

PT Meri Mitra Edukasi (MME)

PT Meri Mitra Edukasi (MME) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 dated July 28, 2025. The Company has 55,00% of ownership or 201.850 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0062773.AH.01.01.Tahun 2025 dated July 29, 2025.

Difference in value of business combination under common control

The difference between the consideration transferred by the Company upon acquiring MRE MRE 3, MRE 4, MRA 5, in 2021 from PT Merry Riana Indonesia, a related party, MRA in 2021 from Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, a related party, SII in 2021 from PT Merry Riana Ventura amounting to Rp 403,995,000 and the book value of the net assets acquired, amounting to Rp 474,911,747, which is Rp 70,916,747 has been recorded as "Difference in value of business combination under common control" as part of Additional Paid-in Capital in the consolidated statement of financial position (Note 16).

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)

Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sependangali (lanjutan)

Pada tahun 2024, terdapat penjualan seluruh kepemilikan Perusahaan terhadap Entitas Anak, MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10 dan SII dengan persentase kepemilikan saham yang dilepaskan sebesar 99,99% kepada PT Merry Riana Indonesia dan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 553.156.239 yang telah diaktakan oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn. Jumlah tercatat dari aset neto yang teridentifikasi yang dilepas atas transaksi di atas adalah sebesar Rp (325.970.833). Selisih antara harga jual dan jumlah tercatat dari aset neto yang teridentifikasi yang dilepas sebesar Rp 879.127.072 telah dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembagian dividen oleh Entitas Anak selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

	2024
PT Merry Riana Edukasi Delapan	3.785.000.000
PT Merry Riana Akademi Tujuh	3.700.000.000
Jumlah	7.485.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) pada tanggal 10 Oktober 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 785.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 10 Oktober 2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) pada tanggal 12 Desember 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.000.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) pada tanggal 10 Oktober 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 2.500.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 10 Oktober 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) pada tanggal 12 Desember 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.200.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Structures and Subsidiaries (continued)

Difference in value of business combination under common control (continued)

In 2024, the Company sold all of its share ownership in its Subsidiaries, namely MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10, and SII, with a divested share ownership percentage of 99.99% to PT Merry Riana Indonesia and Alva Christopher Tjenderasa, related parties, for a total selling price of Rp 553,156,239, as notarized by Notary Caroline Syah, S.H., M.Kn. The carrying amount of the identified net assets disposed of in the above transaction amounted to Rp (325,970,833). The difference between the selling price and the carrying amount of the identified net assets disposed of, amounting to Rp 879,127,072, has been recorded as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Dividend distribution by Subsidiaries in 2024 are as follows:

	2024	
PT Merry Riana Edukasi Delapan	3.785.000.000	PT Merry Riana Edukasi Delapan
PT Merry Riana Akademi Tujuh	3.700.000.000	PT Merry Riana Akademi Tujuh
Jumlah	7.485.000.000	Total

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) dated October 10, 2024 the MRE 8's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 785,000,000 of the MRE 8's retained earnings and already paid at October 10, 2024.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) dated December 12, 2024 the shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 3,000,000,000 of the MRE 8's retained earnings and already paid at December 12, 2024.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi Tujuh dated October 10, 2024 the MRA 7's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 2,500,000,000 of the MRA 7's retained earnings and already paid at October 10, 2024.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi Tujuh dated December 12, 2024 the MRA 7's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 1,200,000,000 of the MRA 7's retained earnings and already paid at December 12, 2024.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)

Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sependangali (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Studi Impian Indonesia (SII) pada tanggal 14 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.613.462.643 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) pada tanggal 17 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 885.065.633 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) pada tanggal 14 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 511.149.763 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) pada tanggal 31 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 305.421.695 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) pada tanggal 22 Juni 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 123.484.666 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 22 Juni 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) pada tanggal 14 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 116.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada bulan Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi (MRA) pada tanggal 17 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.014.999 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Structures and Subsidiaries (continued)

Difference in value of business combination under common control (continued)

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Studi Impian Indonesia (SII) dated July 14, 2023 the SII's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 1,613,462,643 of the SII's retained earnings and already paid at July 14, 2023.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) dated July 17, 2023 the MRE 3's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 885,065,633 of the MRE 3's retained earnings and already paid at July 17, 2023.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) dated July 14, 2023 the MRE 18's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 511,149,763 of the MRE 18's retained earnings and already paid at July 14, 2023.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) dated July 31, 2023 the MRE 4's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 305,421,695 of the MRE 4's retained earnings and already paid at July 17, 2023.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) dated June 22, 2023 the MRA 5's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 123,484,666 of the MRA 5's retained earnings and already paid at June 22, 2023.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) dated July 14, 2023 the MRA 10's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 116,000,000 of the MRA 10's retained earnings and already paid at July 2023.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi (MRA) dated July 17, 2023 the MRA's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 4,014,999 of the MRA 's retained earnings and already paid at July 17, 2023.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Riana
Komisaris	Yoel Alex Santoso
Komisaris Independen	Drs. Mohammad Raylan MM
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Alva Christopher Tjenderasa
Direktur	Budi Agusti
Direktur	Khezia Stevi Liana
Direktur	Sri Muliati

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan No. MERI/20.02.2025.012 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan telah menunjuk Budi Agusti sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan komite audit No. MERI/20.02.2025/009 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan telah menunjuk Komite Audit sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Drs. Mohammad Raylan, MM
Anggota	Wardiman
Anggota	Yudi Wiranata Prasetyo

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang pembentukan unit audit internal No. MERI/20.02.2025/010 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan telah mengangkat Richard Sukandi sebagai ketua unit audit internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 166 dan 112 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employee

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Board of Commissioners</u>			
	Riana	Riana	President Commissioner
	Yoel Alex Santoso	Jermia Indra Wijaya	Commissioner
	Drs. Mohammad Raylan MM	-	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
	Alva Christopher Tjenderasa	Alva Christopher Tjenderasa	President Director
	Budi Agusti	Budi Agusti	Director
	Khezia Stevi Liana	Khezia Stevi Liana	Director
	Sri Muliati	Sri Muliati	Director

The Company's key management personnel include all members of the Boards Commissioners and Directors. These key management have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

Based on the Board of Directors' Decree regarding the appointment of the Corporate Secretary No. MERI/20.02.2025.012 dated February 20, 2025, the Company has appointed Budi Agusti as the Corporate Secretary.

Based on the Board of Commissioners' Decree regarding the appointment of the audit committee No. MERI/20.02.2025/009 dated February 20, 2025, the Company has appointed the Audit Committee as follows:

<u>Audit Committee</u>	
Chief	Drs. Mohammad Raylan, MM
Member	Wardiman
Member	Yudi Wiranata Prasetyo

Based on the Board of Directors' Decree regarding the establishment of the internal audit unit No. MERI/20.02.2025/010 dated February 20, 2025, the Company has appointed Richard Sukandi as the head of the Company's internal audit unit.

As of December 31, 2025 and 2024 the number of permanent employees of the Company are 166 and 112, respectively (unaudited).

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-432/PM.02/2025 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 235.132.500 saham dengan nilai nominal Rp 12,5 per saham dengan harga penawaran Rp 128 per saham.

Pada tanggal 10 Juli 2025, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 April 2026.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of The Company's Shares

On Juni 23, 2025, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-432/PM.02/2025 to conduct public offering as much as 235,132,500 shares with a nominal value of Rp 12,5 per share at an offering price of Rp 128 per share.

As of July 10, 2025, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 9, 2026.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

- *PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control*

The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has all the following:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini (lanjutan):

- a) Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c) Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas Perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has all the following (lanjutan):

- a) *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b) *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- c) *The Group' voting rights and potential voting rights..*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains the control over the subsidiary and cease when the Company losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss as a gain from bargain purchase.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Business Combination (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila.

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combinations Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338 "Business Combination of Entities Under Common Control". Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Current and Non-Current Classification

Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading; and*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is.

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 16.782 dan Rp 16.162 per US\$ 1.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**e. Current and Non-Current Classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As at December 31, 2025 and 2024, the average exchange rates of currencies used amounted to Rp 16,782 and Rp 16,162 per US\$ 1, respectively.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i) has control or joint control over the Group;
 - ii) has significant influence over the Group; or:
 - iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) one entity is an associate or joint venture of the other group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies (continued):
- iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - vii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets at amortized cost

The Group measure financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

- Financial assets at FVTOCI

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

- Financial assets at FVTPL

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTPL (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank dan piutang lain-lain - pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets at FVTPL (continued)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

The Group' financial assets consist of cash on hand and cash in bank and other receivables - related party classified as financial assets at amortized cost. The Group have no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

- Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga instrumen yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali instrumen sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengukuran awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

- Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied.

The Group's financial liabilities consist of account payables, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial Assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commit to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

- Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition

Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (dan Aset Kontrak)

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (and Contract Assets)

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (dan Aset Kontrak)
(lanjutan)

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (and Contract Assets) (continued)

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group have retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in bank comprise of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.

j. Advances and Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

Advances are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk peralatan kantor berdasarkan taksiran masa manfaat dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

Peralatan kantor

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

l. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method for office equipment based on the estimated useful lives of the Group of fixed assets as follows:

Tahun / Years

4 - 8

Office equipment

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

l. Lease

As a lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Lease (continued)

As a lessee (continued)

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan

3 - 5

Buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Lease (continued)

As a lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i. Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto
- iii. Pengukuran kembali

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Employee Benefit Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to become law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- i. Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
 - i. Net interest expense or income
 - iii. Remeasurement

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja karyawan

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi pemberian jasa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan.

p. Perpajakan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Employee Benefit Liabilities

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Cash received from customers related to the service rendered transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statement of financial position.

p. Taxation

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Taxation (continued)

Current Income Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- i. *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- i. *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

q. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii) Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- iii) Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sejumlah 912.734.760 saham dan 57.394.536 saham (Catatan 24).

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Fair Value Measurement (continued)

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Earning per Share

Earnings per share is computed by dividing the current year profit attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the period.

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to 912,734,760 shares and 57,394,536 shares, respectively (Note 24).

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances..

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and presented as a deduction from the Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas dasar jam tenaga kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja yang diharapkan untuk menyelesaikan jasa tersebut.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Sewa

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer. The Group recognizes revenue on the basis of the labor hours expended relative to the total expected labor hours to complete the service.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Leases

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sampai dengan 4 - 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits are disclosed in Note 13.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 - 8 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group' fixed assets are disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group' profit or loss.

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025
Kas	11.961.125
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	35.278.632.952
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	379.043.354
Jumlah kas dan bank	35.669.637.431
Setara kas	
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.745.905.176
Jumlah kas dan setara kas	44.415.542.607
Tingkat suku bunga bank tahunan	
Mata uang Rupiah	0,01%
Tingkat suku bunga deposito berjangka	
Per tahun - Mata uang Rupiah	3,00%

Bank dapat ditarik setiap saat.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Uang muka</u>	
Jasa pembicara (Catatan 23)	-
Sewa	610.000.000
Jumlah uang muka	610.000.000
<u>Biaya dibayar di muka</u>	
Kemitraan	4.981.489.646
Jumlah biaya dibayar di muka	4.981.489.646
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	5.591.489.646
Dikurangi bagian jangka pendek	(2.938.209.498)
Bagian jangka panjang	2.653.280.148

Biaya dibayar di muka kemitraan merupakan beban "Revenue Sharing" yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup kepada mitra.

Uang muka atas jasa pembicara merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Riana, pihak berelasi, sebagai pembicara dalam acara *Life Camp* yang diadakan oleh MRA 7 sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara MRA 7 dan Riana (Catatan 23 dan 27).

7. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini terdiri dari deposit sewa dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini terdiri dari beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	
	7.161.125	Cash on hand
		Cash in Bank
		Rupiah
	13.428.071.873	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah kas dan bank	13.435.232.998	Total cash and bank
Setara kas		Cash equivalents
Deposito berjangka		Time deposits
Rupiah		Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah kas dan setara kas	13.435.232.998	Total cash and cash equivalents
Tingkat suku bunga bank tahunan		Annual interest rate of bank
Mata uang Rupiah	0,01%	Rupiah Currency
Tingkat suku bunga deposito berjangka		Annual interest rate of time deposits
Per tahun - Mata uang Rupiah	-	- Rupiah Currency

Cash in bank can be withdrawn at anytime.

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2024	
<u>Advances</u>		
Speaker fee (Note 23)	3.108.461.171	Speaker fee (Note 23)
Rent	-	Rent
Jumlah advances	3.108.461.171	Total advances
<u>Prepaid expenses</u>		
Partnership	2.275.966.496	Partnership
Jumlah prepaid expenses	2.275.966.496	Total prepaid expenses
Jumlah advances and prepaid expenses	5.384.427.667	Total advances and prepaid expenses
Less current portion	(2.938.180.578)	Less current portion
Long-term portion	2.446.247.089	Long-term portion

Partnership prepaid expenses are "Revenue Sharing" expenses paid in advance by the Group to partners.

The advance payment for speaker fee is an advance payment made to Riana, a related party, as a speaker at the *Life Camp* event held by MRA 7 in accordance with the Cooperation Agreement between MRA 7 and Riana (Notes 23 and 27).

7. OTHER CURRENT ASSETS

As at December 31, 2025, this account consist of deposit for rent and others. As at December 31, 2024, this account consists of expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the additional paid-in capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	2.466.477.434	2.211.720.450	-	4.678.197.884	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	330.279.000	-	330.279.000	Construction in progress
Total Harga Perolehan	2.466.477.434	2.541.999.450	-	5.008.476.884	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	591.912.890	635.287.021	-	1.227.199.911	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	591.912.890	635.287.021	-	1.227.199.911	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1.874.564.544			3.781.276.973	Carrying Amount
	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	1.618.880.213	1.412.285.286	564.688.065	2.466.477.434	Office equipment
Total Harga Perolehan	1.618.880.213	1.412.285.286	564.688.065	2.466.477.434	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	831.098.957	325.501.998	564.688.065	591.912.890	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	831.098.957	325.501.998	564.688.065	591.912.890	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	787.781.256			1.874.564.544	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengasuransikan aset tetapnya.

As of December 31, 2025 and 2024 the Group did not insure its fixed assets.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses on fixed assets is allocated in detail as follows:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	635.287.021	325.501.998	General and administrative expenses (Note 20)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of sale and disposal of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	-	564.688.065	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(564.688.065)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	-	-	Carrying Amount
Harga jual	-	1.250.000	Proceed from sale of fixed asset
Labanya penjualan aset tetap	-	1.250.000	Gain on sales of fixed asset

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SEWA

Aset Hak Guna

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah dan bangunan	2.213.321.720	693.078.714	-	2.906.400.434	Land and building
Total Harga Perolehan	2.213.321.720	693.078.714	-	2.906.400.434	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	410.581.637	534.276.530	-	944.858.167	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	410.581.637	534.276.530	-	944.858.167	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1.802.740.083			1.961.542.267	Carrying Amount
	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah dan bangunan	1.050.000.000	2.213.321.720	1.050.000.000	2.213.321.720	Land and building
Total Harga Perolehan	1.050.000.000	2.213.321.720	1.050.000.000	2.213.321.720	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	980.000.000	480.581.637	1.050.000.000	410.581.637	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	980.000.000	480.581.637	1.050.000.000	410.581.637	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	70.000.000			1.802.740.083	Carrying Amount

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 534.276.530 dan Rp 480.581.637 (Catatan 18).

Rincian aset hak-guna - bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 23)	322.200.000	429.600.000	Related party (Note 23)
Pihak ketiga	1.639.342.267	1.373.140.083	Third Parties
Jumlah	1.961.542.267	1.802.740.083	Total

Liabilitas Sewa

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jangka pendek	500.960.633	196.646.163	Current portion
Jangka panjang	-	218.544.833	Non-Current portion
Jumlah	500.960.633	415.190.996	Total

9. LEASES

Right-of-Use Assets

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah dan bangunan	2.213.321.720	693.078.714	-	2.906.400.434	Land and building
Total Harga Perolehan	2.213.321.720	693.078.714	-	2.906.400.434	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	410.581.637	534.276.530	-	944.858.167	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	410.581.637	534.276.530	-	944.858.167	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1.802.740.083			1.961.542.267	Carrying Amount
	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah dan bangunan	1.050.000.000	2.213.321.720	1.050.000.000	2.213.321.720	Land and building
Total Harga Perolehan	1.050.000.000	2.213.321.720	1.050.000.000	2.213.321.720	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	980.000.000	480.581.637	1.050.000.000	410.581.637	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	980.000.000	480.581.637	1.050.000.000	410.581.637	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	70.000.000			1.802.740.083	Carrying Amount

Depreciation expenses for the years ended as of December 31, 2025 and 2024 are reported as cost of revenue amounting to Rp 534,276,530 and Rp 480,581,637, respectively (Note 18).

The detail of right-of-use assets - net by nature of relationship is as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 23)	322.200.000	429.600.000	Related party (Note 23)
Pihak ketiga	1.639.342.267	1.373.140.083	Third Parties
Jumlah	1.961.542.267	1.802.740.083	Total

Lease Liabilities

The detail of lease liabilities is as follows:

	2025	2024	
Jangka pendek	500.960.633	196.646.163	Current portion
Jangka panjang	-	218.544.833	Non-Current portion
Jumlah	500.960.633	415.190.996	Total

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak ketiga	500.960.633	415.190.996	Third Parties

Aset Hak Guna

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Bunga atas liabilitas sewa	61.330.924	39.869.276	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	534.276.530	480.581.637	Depreciation of right-of-use assets

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	415.190.996	-	Beginning balance
Arus kas	(196.646.163)	-	Cash flows
Perubahan non-kas - penambahan	282.415.800	415.190.996	Non-cash changes - additions
Jumlah	500.960.633	415.190.996	Total

9. LEASES (continued)

The detail of lease liabilities be nature of relationship is as follows:

	2025	2024	
Third Parties	500.960.633	415.190.996	

Right-of-Use

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follow:

	2025	2024	
Interest on lease liabilities	61.330.924	39.869.276	
Depreciation of right-of-use assets	534.276.530	480.581.637	

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	2025	2024	
Beginning balance	415.190.996	-	
Cash flows	(196.646.163)	-	
Non-cash changes - additions	282.415.800	415.190.996	
Total	500.960.633	415.190.996	

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak ketiga - Rupiah	192.100.704	415.855.958	Third parties - Rupiah
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 23)	317.561.625	-	Related party – Rupiah (Note 23)
Jumlah	509.662.329	415.855.958	Total

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	509.662.329	415.855.958	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	-	Over 120 days
Jumlah	509.662.329	415.855.958	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no bearing interest trade payables.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025
Biaya pemasaran	83.694.950
Utilitas	73.559.057
Lainnya	-
Jumlah	157.254.007

11. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	134.824.468	Marketing fee
	42.290.411	Utility
	2.644.400	Others
Jumlah	179.759.279	Total

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Merupakan penerimaan dari siswa dan mitra yang yang kewajiban pelaksanaannya belum dipenuhi oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Siswa	3.710.083.962
Mitra	4.521.187.566
Dikurangi bagian jangka pendek	(4.231.891.721)
Bagian jangka panjang	3.999.379.807

12. UNEARNED REVENUE

Represent consideration amount received from students and partner whose performance obligations have not yet been fulfilled by the Group, with detail as follows:

	2024	
	4.812.064.529	Students
	4.638.250.001	Partner
	(4.157.886.481)	Less current portion
Bagian jangka panjang	5.292.428.049	Non-current portion

Pendapatan diterima dimuka akan diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu ketika jasa telah diberikan.

Unearned revenue is recognized as revenue when performance obligation is satisfied by rendered services.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	7,1%
Tingkat kenaikan gaji	3%
Tingkat kematian	TMI-IV
Tingkat kecacatan	5% TMI-IV
Tingkat pengunduran diri	
Sampai dengan umur:	
20 - 40 tahun	2,5%
41 - 50 tahun	0,5%
51 - 55 tahun	0%
Umur pension (tahun)	55

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As of December 31, 2024, based on the actuarial calculation prepared by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary, which has applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2024	
	7,1%	Discount rate
	3%	Salary increment rate
	TMI-IV	Mortality rate
	5% TMI-IV	Level of disability
		Resignation rate
		Until age:
	2,5%	20 - 40 years
	0,5%	41 - 50 years
	0%	51 - 55 years
	55	Retirement age (year)

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024 and employee benefits expense recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended, are as follows:

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.436.676.281

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2025
Biaya jasa kini	557.917.171
Biaya bunga	75.650.458
Beban yang diakui pada pada tahun berjalan	633.567.629

c. Mutasi nilai liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2025
Saldo awal liabilitas bersih	1.065.499.413
Mutasi masuk	-
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	633.567.629
Penyesuaian	(287.179.892)
Laba (rugi) komprehensif lain	24.789.131
Saldo akhir liabilitas bersih	1.436.676.281

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Employee benefits liabilities

	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.065.499.413	Present value of employees benefits obligation

b. Employee benefits expense

	2024	
Biaya jasa kini	462.141.390	Current service cost
Biaya bunga	-	Interest expense
Beban yang diakui pada pada tahun berjalan	462.141.390	Expense recognized in the current year

c. Movement in the employee benefits liabilities are as follows :

	2024	
Saldo awal liabilitas bersih	-	Beginning balance of liabilities
Mutasi masuk	651.676.643	Mutation in Employees' expenses for current year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	462.141.390	Adjustment
Penyesuaian	-	Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) komprehensif lain	(48.318.620)	
Saldo akhir liabilitas bersih	1.065.499.413	Ending balance of net liabilities

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Merry Riana Indonesia	599.999.920	57,96%	7.499.999.000	PT Merry Riana Indonesia
PT Tancorp Investama Mulia	200.000.000	19,32%	2.500.000.000	PT Tancorp Investama Mulia
Alva Christopher Tjenderasa (Direktur Utama)	80	0,01%	1.000	Alva Christopher Tjenderasa (President Director)
Masyarakat	235.132.500	22,71%	2.939.156.250	Public
Jumlah	1.035.132.500	100%	12.939.156.250	Total

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Merry Riana Indonesia	7.499.999	74,99%	7.499.999.000	PT Merry Riana Indonesia
PT Tancorp Investama Mulia	2.500.000	25,00%	2.500.000.000	PT Tancorp Investama Mulia
Alva Christopher Tjenderasa (Direktur Utama)	1	0,01%	1.000	Alva Christopher Tjenderasa (President Director)
Jumlah	10.000.000	100%	10.000.000.000	Total

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-432/PM.02/2025 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 235.132.500 saham dengan nilai nominal Rp 12,5 per saham dengan harga penawaran Rp 128 per saham.

On Juni 23, 2025, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-432/PM.02/2025 to conduct public offering as much as 235,132,500 shares with a nominal value of Rp 12,5 per share at an offering price of Rp 128 per share.

Pada tanggal 10 Juli 2025, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of July 10, 2025, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, SH., No.33 tanggal 20 Desember 2024 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Merry Riana Edukasi, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 2.040.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 9.490.000.000 tersebut, diambil bagian oleh PT Merry Riana Indonesia sebesar Rp 7.117.500.000 dan PT Tancorp Investama Mulia sebesar Rp 2.372.500.000. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan NOMOR AHU-0084689.AH.01.02.TAHUN 2024 pada tanggal 23 Desember 2024.

Based on Notarial Deed by Notary Rudy Siswanto, SH., No. 33 dated December 20, 2024 regarding the Statement of Shareholders' Circular Resolutions of PT Merry Riana Edukasi, the Company's shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp 2,040,000,000 to Rp 20,000,000,000 and the Company's issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp 9,490,000,000, taken by PT Merry Riana Indonesia amounting to Rp 7,117,500,000 and PT Tancorp Investama Mulia amounting to Rp 2,372,500,000. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter NOMOR AHU-0084689.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 23, 2024.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berikutnya.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in their Annual General Shareholders Meeting (AGM).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

15. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.000.000.000 dari laba ditahan Perusahaan. Para Pemegang Saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba Perusahaan, sebagai dana cadangan umum Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Oktober 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.668.284.100 dari laba ditahan Perusahaan.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Agio saham sehubungan penawaran Umum saham (Catatan 1d)	27.157.803.750
Biaya emisi saham (Catatan 3t)	(2.656.744.400)
Selisih nilai kombinasi bisnis Entitas Sepengendali (Catatan 1b)	
Akuisisi Entitas sepengendali	70.916.747
Pelepasan Entitas sepengendali	879.127.072
Jumlah	25.451.103.169

Transaksi Akuisisi Entitas Sepengendali

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi MRE 3, MRE 4, MRA 5 dari PT Merry Riana Indonesia, pihak berelasi, MRA dari Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, pihak berelasi, SII dari PT Merry Riana Ventura, yang merupakan entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari aset neto entitas anak MRE 3, MRE 4, MRA 5, MRA dan SII, adalah sebagai berikut :

14. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

15. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 17, 2024, the Company's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 7,000,000,000 of the Company's retained earnings. Shareholders also agreed to appropriate a reserve of Rp. 100,000,000 of the Company's retained earnings, as the Company's general reserve fund.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 10, 2024 the Company's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 6,668,284,100 of the Company's retained earnings

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Agio saham sehubungan penawaran Umum saham (Catatan 1d)	27.157.803.750	-	Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1d)
Biaya emisi saham (Catatan 3t)	(2.656.744.400)	-	
Selisih nilai kombinasi bisnis Entitas Sepengendali (Catatan 1b)			Difference in value of business combination among entities under common control (Note 1b)
Akuisisi Entitas sepengendali	70.916.747	70.916.747	Acquisition of entities under common control
Pelepasan Entitas sepengendali	879.127.072	879.127.072	Disposal of entities under common control
Jumlah	25.451.103.169	950.043.819	Total

Transaction of Acquisition of Entities Under Common Control

In 2021, the Company acquired MRE 3, MRE 4, and MRA 5 from PT Merry Riana Indonesia, a related party, MRA from Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, related parties, and SII from PT Merry Riana Ventura, which is an entity under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of subsidiaries MRE 3, MRE 4, MRA 5, MRA, and SII, is as follows:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	2025 dan 2024/ 2025 and 2024	
Imbalan yang dialihkan	403.995.000	<i>The consideration transferred Carrying amount of net assets</i>
Jumlah tercatat aset neto	474.911.747	
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	878.906.747	<i>Difference in value of business combination among entities</i>

Transaksi Pelepasan Entitas Sepengendali

Transaction of sales of Entities Under Common Control

Pada tahun 2024, terdapat penjualan seluruh kepemilikan Perusahaan terhadap Entitas Anak, MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10 dan SII dengan persentase kepemilikan saham yang dilepaskan sebesar 99,99% kepada PT Merry Riana Indonesia dan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi. Selisih antara harga jual dan jumlah tercatat dari aset neto yang teridentifikasi yang dilepas adalah sebagai berikut :

In 2024, the Company sold its entire ownership in its Subsidiaries, MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10, and SII, with a released shareholding percentage of 99.99% to PT Merry Riana Indonesia and Alva Christopher Tjenderasa, related parties. The difference between the selling price and the carrying amount of the identified net assets disposed of is as follows:

	2025	2024	
Harga jual	553.156.239	553.156.239	<i>Sales price Carrying amount of net assets</i>
Jumlah tercatat aset neto	(325.970.833)	(325.970.833)	
Selisih nilai kombinasi bisnis Entitas Sepengendali	879.127.072	879.127.072	<i>Difference in value of business combination among entities under common control</i>

17. PENDAPATAN

17. REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
MRLC	24.487.892.250	22.411.218.869	<i>MRLC</i>
MR Events	10.904.986.753	12.598.869.556	<i>MR Events</i>
MRPP	811.376.495	-	<i>MRPP</i>
MRDL	169.344.515	806.770.698	<i>MRDL and others</i>
Jumlah	36.373.600.013	35.816.859.123	<i>Total</i>

Pendapatan Grup terutama merupakan pendapatan yang berasal dari program pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari program pelatihan *reguler* (Merry Riana Learning Center (MRLC)), program pelatihan berupa *event* (Merry Riana Events (MR Events)), program pelatihan *daring* (Merry Riana Digital Learning (MRDL)) dan program pelatihan seminar/*workshop* (MRPP).

The Group's revenue primarily comes from educational and training programs, which include regular training programs (Merry Riana Learning Center - MRLC), event-based training programs (Merry Riana Events - MR Events), online training programs (Merry Riana Digital Learning - MRDL) and seminar/workshop training programs (MRPP).

Tidak ada pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

There is no revenue from customers representing more than 10% of the total revenue of the Group.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Gaji	3.536.404.495
Revenue sharing	3.665.902.391
Sewa	2.658.107.476
Profit sharing (Catatan 23)	1.217.324.282
Perlengkapan	896.286.073
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9 dan 23)	534.276.530
Perjalanan dinas	269.945.321
Beban imbalan kerja	103.916.321
Lain-lain	247.653.234
Jumlah	13.129.816.123

Sebagian beban pokok pendapatan, yaitu sekitar 9,27% dan 11,64% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 23).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran beban pokok pendapatan yang nilainya lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025
Riana	899.762.657

19. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Iklan dan promosi	2.802.801.739
Komisi dan insentif	562.931.372
Utilitas	390.788.112
Jumlah	3.756.521.223

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025
Gaji	8.024.175.254
Jasa profesional	1.319.519.827
Perbaikan dan perawatan	773.910.954
Utilitas	694.721.094
Transportasi	692.179.377
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	635.287.021
Pajak	416.192.985
Perjamuan	389.371.478
Sewa	264.000.000
Beban Imbalan kerja karyawan	242.471.416
Keamanan	216.407.277
Lainnya	601.353.720
Jumlah	14.269.590.403

18. COST OF REVENUE

This account consists of:

	2025	2024	
	3.209.553.898	2.738.854.388	Salaries
	3.078.043.406	3.078.043.406	Revenue sharing
	1.518.489.276	1.518.489.276	Rent
	811.374.711	811.374.711	Profit sharing (Note 23)
	480.581.637	480.581.637	Supplies
	388.922.969	388.922.969	Depreciation of right of use assets (Notes 9 and 23)
	323.498.973	323.498.973	Transportation
	493.010.337	493.010.337	Employee benefits expenses
	-	-	Others
Jumlah	13.042.329.595	13.042.329.595	Total

A portion of cost of revenue approximately 9.27% and 11.64% as at December 31, 2025 and 2024 respectively, were made from related parties (Note 23).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, payment of cost of revenue more than 10% of total cost of revenue was as follows:

19. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
	2.080.689.087	2.080.689.087	Advertising and promotion
	204.903.980	204.903.980	Commission and incentive
	-	-	Utility
Jumlah	2.974.518.317	2.974.518.317	Total

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
	7.633.418.324	7.633.418.324	Salaries
	209.951.535	209.951.535	Professional fee
	546.381.493	546.381.493	Repair and maintenance
	334.570.943	334.570.943	Utilities
	325.501.998	325.501.998	Transportation
	207.895.724	207.895.724	Depreciation of fixed asset (Note 8)
	376.503.023	376.503.023	Tax
	-	-	Entertainment
	138.642.417	138.642.417	Rent
	162.597.071	162.597.071	Employee benefits expenses
	565.660.993	565.660.993	Security
	-	-	Others
Jumlah	10.926.128.521	10.926.128.521	Total

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			21. OTHER INCOME/(EXPENSES)
a. Lain-lain - bersih			a. Others - net
	2025	2024	
Bunga bank	348.121.602	6.564.544	<i>Interest from bank</i>
Photobook	84.200.000	315.953.176	<i>Photobook</i>
Kaos	40.770.501	52.730.918	<i>T-shirt</i>
Lain-lain	348.882.147	125.217.639	<i>Others</i>
Bersih	821.974.250	500.466.277	Net
b. Beban keuangan			b. Finance cost
	2025	2024	
Beban bunga	61.330.924	39.869.276	<i>Interest expenses</i>
Administrasi bank	82.320.564	15.699.776	<i>Bank charges</i>
Jumlah	143.651.488	55.569.052	Total
22. PERPAJAKAN			22. TAXATION
a. Utang Pajak			a. Tax Payables
	2025	2024	
Pajak final PP 55	-	5.818.792	<i>Final tax PP 55</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	5.522.227	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	32.478.844	77.227.612	<i>Article 21</i>
Pasal 23	614.630	-	<i>Article 23</i>
Pasal 29	1.464.591.327	100.620.690	<i>Article 29</i>
Jumlah	1.503.207.028	183.667.094	Total
b. Pajak Dibayar di Muka			b. Prepaid Tax
	2025	2024	
Pajak final PP 55	-	45.305.216	<i>Final tax PP 55</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	19.747.113	-	<i>Article 21</i>
Pasal 23	22.451.061	-	<i>Article 23</i>
Jumlah	42.198.174	45.305.216	Total
c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			c. Income Tax Benefit (Expense)
	2025	2024	
Pajak final PP 55			<i>Final tax PP 55</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	(45.305.216)	(172.550.577)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	(1.464.591.327)	(100.620.690)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	-	245.039.967	<i>Company</i>
Entitas Anak	76.205.302	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(1.433.691.241)	(28.131.300)	Total

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.895.995.026	9.318.779.915
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(7.403.083.165)	(11.876.321.175)
Dividen Entitas Anak dan eliminasi	-	882.126.119
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(1.507.088.139)	(1.675.415.141)
Beda waktu:		
Imbalan kerja karyawan		462.141.390
Koreksi permanen:		
Bunga	(327.378.661)	(6.564.544)
Perjamuan	375.895.691	376.503.023
Taksiran rugi kena pajak - Perusahaan	(1.458.571.109)	(843.335.272)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Taksiran penghasilan kena Pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	7.752.600.000	593.591.000
Jumlah	7.752.600.000	593.591.000
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	1.464.591.327	100.620.690
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.464.591.327	100.620.690
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	1.464.591.327	100.620.690
Jumlah	1.464.591.327	100.620.690

22. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	5.895.995.026	9.318.779.915
Income of Subsidiaries before income tax expense - net	(7.403.083.165)	(11.876.321.175)
Subsidiaries dividend and Elimination	-	882.126.119
Loss before income tax expense attributable to the Company	(1.507.088.139)	(1.675.415.141)
Temporary differences:		
Employee benefit expenses		462.141.390
Permanent correction		
Interest	(327.378.661)	(6.564.544)
Entertainment	375.895.691	376.503.023
Estimated taxable loss of the Company	(1.458.571.109)	(843.335.272)

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2025	2024
Estimated taxable income (rounded off)		
Company	7.752.600.000	593.591.000
Subsidiaries	-	-
Total	7.752.600.000	593.591.000
Income tax expense		
Company	-	-
Subsidiaries	1.464.591.327	100.620.690
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	1.464.591.327	100.620.690
Prepayments of income taxes		
Company	-	-
Subsidiaries	-	-
Estimated income tax payable		
Company	-	-
Subsidiaries	1.464.591.327	100.620.690
Total	1.464.591.327	100.620.690

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.895.995.026	9.318.779.915	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(7.403.083.165)	(11.876.321.175)	<i>Income of Subsidiaries before income tax expense – net</i>
Dividen Entitas Anak dan eliminasi	-	882.126.119	<i>Subsidiaries dividend and Elimination</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(1.507.088.139)	(1.675.415.141)	<i>Loss before income tax expense attributable to the Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(331.559.391)	(368.591.331)	<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Koreksi permanen:			<i>Permanent correction</i>
Bunga	(72.023.305)	(1.444.200)	<i>Interest</i>
Perjamuan	82.697.052	82.830.665	<i>Entertainment</i>
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	320.885.644	-	<i>Tax loss which deferred tax assets was not recognized</i>
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	42.164.899	<i>Adjustment in changes of tax rate</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perusahaan	-	(245.039.967)	<i>Company</i>
Entitas Anak	1.433.691.241	273.171.267	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	1.433.691.241	28.131.300	Total

d. Aset pajak tangguhan

	2025	2024	
Imbalan kerja karyawan	316.068.782	234.409.871	<i>Employee benefit liabilities</i>

e. Administrasi

Undang-Undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan Perundang-Undangan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi Tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

22. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	<i>5.895.995.026</i>	<i>9.318.779.915</i>	
<i>Income of Subsidiaries before income tax expense – net</i>	<i>(7.403.083.165)</i>	<i>(11.876.321.175)</i>	
<i>Subsidiaries dividend and Elimination</i>	<i>-</i>	<i>882.126.119</i>	
<i>Loss before income tax expense attributable to the Company</i>	<i>(1.507.088.139)</i>	<i>(1.675.415.141)</i>	
<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>	<i>(331.559.391)</i>	<i>(368.591.331)</i>	
<i>Permanent correction</i>			
<i>Interest</i>	<i>(72.023.305)</i>	<i>(1.444.200)</i>	
<i>Entertainment</i>	<i>82.697.052</i>	<i>82.830.665</i>	
<i>Tax loss which deferred tax assets was not recognized</i>	<i>320.885.644</i>	<i>-</i>	
<i>Adjustment in changes of tax rate</i>	<i>-</i>	<i>42.164.899</i>	
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>			
<i>Company</i>	<i>-</i>	<i>(245.039.967)</i>	
<i>Subsidiaries</i>	<i>1.433.691.241</i>	<i>273.171.267</i>	
Total	1.433.691.241	28.131.300	

d. Deferred tax assets

	2025	2024	
<i>Employee benefit liabilities</i>	<i>316.068.782</i>	<i>234.409.871</i>	

e. Administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

The taxable profit resulting from the reconciliation for the years 2025 and 2024 forms the basis for completing the Annual Corporate Income Tax Return (SPT Tahunan PPh Badan) submitted to the tax authorities.

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2025	2024	2025	2024
Uang muka				
Riana	-	3.108.461.171	-	13,23
Aset hak guna				
Haryanto Tjenderasa (Catatan 27)	322.200.000	429.600.000	0,57	1,83
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2025	2024	2025	2024
Utang usaha				
Yayasan Merry Riana Indonesia	317.561.625	-	2,57	-
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total of Related Account (%)	
	2025	2024	2025	2024
Beban pokok pendapatan - Profit sharing				
Riana	899.762.657	1.518.489.276	6,85	11,64
Yayasan Merry Riana Indonesia	317.561.625	-	2,42	-
Jumlah	1.217.324.282	1.518.489.276	9,27	11,64
Beban pokok pendapatan - Penyusutan aset hak guna				
Haryanto Tjenderasa	107.400.000	107.400.000	0,82	0,82
Beban umum dan administrasi - Sewa				
Alva Christopher Tjenderasa	264.000.000	-	1,85	-

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its normal business activities, conducts business and financial transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

Advances
Riana
Right of use assets
Haryanto Tjenderasa
(Note 27)

Account payable
Yayasan Merry Riana
Indonesia

**Cost of Revenue-
Profit Sharing**
Riana
Yayasan Merry Riana
Indonesia
Total

**Cost of Revenue-
Depreciation of
right of use assets**
Haryanto Tjenderasa

**General and -
administrative expense**
Rent
Alva Christopher
Tjenderasa

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Riana	Komisaris Perusahaan/ <i>Company's commissioner</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
Alva Christopher Tjenderasa	Direktur Utama Perusahaan/ <i>Company's President Director</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
Haryanto Tjenderasa	Hubungan kekeluargaan dengan Direktur Utama/ <i>Family relationship with President Director</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
Yayasan Merry Riana Indonesia	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under the same control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi Perusahaan.

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related party mentioned in the foregoing are as follows:

The Company's key management personnel consists of all members of the Company's commissioners and directors.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	0,8	0,2	Short-term employee benefit (in billion Rupiah)
Imbalan pascakerja	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka Panjang lainnya	-	-	Other long-term employee benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	Share-based payments

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

24. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

24. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	4.393.670.139	9.290.519.081	Profit for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	912.734.760	57.394.536	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	4,81	161,87	Earnings per share

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan yang digunakan dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen: MRLC, MR Events dan MRDL.

25. SEGMENTS INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources: MRLC, MR Events and MRDL.

		2025					
	MRLC / MRLC	MR Events / MR Events	MRDL / MRDL	MRPP/ MRPP	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Pendapatan usaha	24.487.892.250	10.904.986.753	169.344.515	811.376.495	-	36.373.600.013	Revenue
Hasil segmen (laba bruto)	16.880.075.727	5.972.618.475	136.812.935	254.276.753	-	23.243.783.890	Segment result (gross profit)
Beban Usaha							Operating Expense
Beban penjualan	-	-	-	-	-	(3.756.521.223)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	-	(14.269.590.403)	General and administration expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(143.651.488)	Finance cost
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	821.974.250	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	5.895.995.026	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.433.691.241)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.462.303.785	Income for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	-	(19.335.522)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.442.968.263	Total comprehensive income for the year
Informasi lainnya							Other information
Aset	40.167.531.114	15.439.337.796	21.351.589	537.560.779	-	56.165.781.278	Asset
Liabilitas	11.497.474.410	815.388.919	7.891.620	18.276.857	-	12.339.031.806	Liabilitas
Penyusutan	1.146.610.888	11.074.803	11.877.860	-	-	1.169.563.551	Depreciation
		2024					
	MRLC / MRLC	MR Events / MR Events	MRDL/ MRDL	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation		
Pendapatan usaha	22.411.218.869	12.598.869.556	806.770.698	-	35.816.859.123	Revenue	
Hasil segmen (laba bruto)	15.691.936.867	6.908.056.744	174.535.917	-	22.774.529.528	Segment result (gross profit)	
Beban Usaha							Operating Expense
Beban penjualan	-	-	-	-	-	(2.974.518.317)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	-	(10.926.128.521)	General and administration expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(55.569.052)	Finance cost
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	500.466.277	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	9.318.779.915	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(28.131.300)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	9.290.648.615	Income for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	-	37.688.524	Other Comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	9.328.337.139	Total comprehensive income for the year
Informasi lainnya							Other information
Aset	10.952.189.234	8.957.104.978	3.578.908.667	-	-	23.488.202.879	Asset
Liabilitas	2.172.942.299	5.976.418.122	3.560.926.849	-	-	11.710.287.270	Liabilitas
Penyusutan	792.249.965	5.222.983	8.610.687	-	-	806.083.635	Depreciation

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Grup difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Grup terekspos risiko kredit dari kas di bank dan piutang lain-lain dari pihak berelasi. Semua kas di bank, ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

26. PURPOSE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

In normal Group transactions, financial risks that are generally exposed, consist of credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

This note explains the Group's exposure to each of the above risks and the quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise.

The Group's Directors are responsible for implementing the Group's financial risks management policies as a whole. The Group's financial risks management program is focused on financial market uncertainty and minimizes potential losses that affect the financial performance of the Group.

The Group's management policies regarding financial risks are as follows:

Credit Risk

The Group is exposed to credit risk from cash in bank and other receivables from related party. All the cash in bank are placed in local banks with good reputation and rating. Based on management's assessment of the expected credit losses under PSAK 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation to its cash in banks is not significant.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposures to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's lease liabilities.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before.

Liquidity risk management means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Group. The Group manages the liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

		2025						
		<= 1 bulan/ <= 1 month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	Jumlah/ Total	
Utang usaha		509.662.329	-	-	-	-	509.662.329	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar		157.254.007	-	-	-	-	157.254.007	Accrued expenses
Liabilitas sewa		-	233.280.000	-	296.000.000	-	529.280.000	Lease liabilities
Jumlah		666.916.336	233.280.000	-	296.000.000	-	1.196.196.336	Total
		2024						
		<= 1 bulan/ <= 1 month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	Jumlah/ Total	
Utang usaha		415.855.958	-	-	-	-	415.855.958	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar		179.759.279	-	-	-	-	179.759.279	Accrued expenses
Liabilitas sewa		-	224.640.000	-	-	233.280.000	457.920.000	Lease liabilities
Jumlah		595.615.237	224.640.000	-	-	233.280.000	1.053.535.237	Total

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

		2025		
		Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas		44.415.542.607	44.415.542.607	Cash and cash equivalents
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Utang usaha		509.662.329	509.662.329	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar		157.254.007	157.254.007	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa		500.960.633	500.960.633	Lease liabilities
Jumlah		1.167.876.969	1.167.876.969	Total

26. PURPOSE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Group consist of financial assets and financial liabilities.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as at December 31, 2025 and 2024:

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	2024	
	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	13.435.232.998	13.435.232.998
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Utang usaha	415.855.958	415.855.958
Biaya yang masih harus dibayar	179.759.279	179.759.279
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	196.646.163	196.646.163
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	218.544.833	218.544.833
Jumlah	1.010.806.233	1.010.806.233

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

26. PURPOSE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

	2024	
	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value
Financial Assets		
Cash on hand and in bank	13.435.232.998	13.435.232.998
Financial Liabilities		
<u>Current liabilities</u>		
Account payables	415.855.958	415.855.958
Accrued expenses	179.759.279	179.759.279
Current maturities of long-term liabilities:		
Lease liabilities	196.646.163	196.646.163
<u>Non-current maturities</u>		
Long-term liabilities - net of current maturities		
Lease liabilities	218.544.833	218.544.833
Total	1.010.806.233	1.010.806.233

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Management has determined that the fair values of short-term financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Management has determined that the fair values of longterm financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably are reasonably approximate their carrying amounts.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Sewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan menyewa sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Lingkar Luar Kamal Raya, Jakarta dari Ir. Haryanto Tjenderasa, pihak berelasi, (Catatan 23), dengan periode sewa yang dimulai tanggal 19 Januari 2024 sampai tanggal 18 Januari 2029.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta dari Henry Wibowo, pihak ketiga, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 22 Februari 2024 sampai tanggal 21 Februari 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Komplek Ruko Sentra Niaga Puri Indah, Jakarta dari Nico Sukrisno, pihak ketiga, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 16 Juni 2024 sampai tanggal 31 Agustus 2029.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 85m², dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 10.100.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

Entitas Anak

EIS

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, EIS menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 20m², dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 2.350.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

MRA 7

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, MRA 7 menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 90m², dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 10.850.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Lease Agreement

Based on the lease agreement dated December 21, 2023, the Company leased the land and building located on Jalan Lingkar Luar Kamal Raya, Jakarta from Ir. Haryanto Tjenderasa, related party (Note 23), with a rental period that starts from January 19, 2024 until January 18, 2029.

Based on the lease agreement dated March 19, 2024, the Company leased the building located on Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta from Henry Wibowo, third party, with a rental period that starts from February 22, 2024 until February 21, 2027.

Based on the lease agreement dated May 29, 2024, the Company leased the land and building located on Jalan Komplek Ruko Sentra Niaga Puri Indah, Jakarta from Nico Sukrisno, third party, with a rental period that starts from June 16, 2024 until August 31, 2029.

Based on the lease agreement dated January 2, 2025, the Company leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 85m², with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 10,100,000 per month, starting July 2025.

Subsidiaries

EIS

Based on the lease agreement dated January 2, 2025, EIS leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 20m², with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 2,350,000 per month, starting July 2025.

MRA 7

Based on the lease agreement dated January 2, 2025, MRA 7 leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 90m², with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 10,850,000 per month, starting July 2025.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

MRE 8

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, MRE 8 menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 135m², dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 16.300.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

Perjanjian Kemitraan

Grup mengadakan perjanjian kerjasama dengan sejumlah mitra, dimana mitra memberikan hak kepada Grup untuk menggunakan properti milik mitra sebagai tempat untuk menyelenggarakan kegiatan usaha pendidikan dan pelatihan dengan menggunakan merek dan sistem milik Grup. Mitra akan membayar biaya kemitraan kepada Grup dan Grup akan membayar revenue sharing kepada mitra sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Perjanjian Kerjasama

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Riana pada tanggal 22 Desember 2023, dimana MRA 7 menunjuk Riana (yang dikenal dengan nama Miss Merry Riana) sebagai pembicara dalam acara *Life Camp* yang diadakan oleh MRA 7. MRA 7 akan memberikan honorarium sebesar 25% dari laba bersih terkait acara tersebut. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2028 (Catatan 6 dan 23).

Pada tanggal 10 November 2025, PT MRA 7, Miss Merry Riana dan Yayasan Merry Riana Indonesia melakukan addendum atas perjanjian kerjasama diatas, dimana sebelumnya PT MRA 7 melakukan kerjasama dengan Miss Merry Riana sebagai pembicara dalam acara *Life Camp* yang diadakan oleh MRA 7 setelah addendum PT MRA 7 mengubah kerjasama tersebut menjadi dengan Yayasan Merry Riana Indonesia.

Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha perusahaan selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan akuntan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Lease Agreement (continued)

MRE 8

Based on the lease agreement dated January 2, 2025, MRE 8 leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 135m², with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 16,300,000 per month, starting July 2025.

Partnership Agreement

The Group entered into cooperation agreements with certain partners, in which the partners gave the Group the right to use the partner's property as a place to conduct educational and training business activities using the Group's brands and systems. Partners will pay partnership fees to the Group and the Group will pay revenue sharing to partners under the terms and conditions specified in each agreement. The cooperation agreement is valid for 5 years and can be extended according to the agreement of both parties.

Cooperation Agreement

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) entered into a Cooperation Agreement with Riana on December 22, 2023, whereby MRA 7 appointed Riana (known as Miss Merry Riana) as a speaker at the Life Camp event held by MRA 7. MRA 7 will paid an honorarium of 25% of the net profit related to the events. The agreement is valid for 5 (five) years until December 31, 2028 (Notes 6 and 23).

At November 10, 2025, PT MRA 7, Miss Merry Riana, and the Merry Riana Indonesia Foundation entered into an addendum to the aforementioned cooperation agreement. Whereas PT MRA 7 had previously collaborated with Miss Merry Riana as a speaker for the Life Camp event, following the addendum, PT MRA 7 amended the partnership to be with the Merry Riana Indonesia Foundation.

There are no claims or allegations arising from violations of laws and regulations that have a significant impact on the financial position or results of the Company's operations during the financial reporting period up to the date of the accountant's report.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas Non - Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	282.415.800

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

Non-Cash activities

Supporting information for the consolidated statements of cash flows relating to activities that do not affect the cash flows are as follows:

	2024	
	415.190.996	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PERLAPORAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang perubahan susunan Unit Audit Internal No. MERI/05.01.2026/057 tanggal 5 Januari 2026, Perusahaan telah mengangkat Daniel Tjahja sebagai Ketua Unit Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang perubahan susunan Unit Audit Internal No. MERI/25.03.2026/071 tanggal 25 Maret 2026, Perusahaan telah mengangkat Dimas Hadi Wijoyo sebagai Ketua Unit Audit Internal Perusahaan.

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Board of Directors' Decree regarding the change in the composition of the Internal Audit Unit No. MERI/05.01.2026/057 dated January 5, 2026, the Company has appointed Daniel Tjahja as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

Based on the Board of Directors' Decree regarding the change in the composition of the Internal Audit Unit No. MERI/25.03.2026/071 dated March 25, 2026, the Company has appointed Dimas Hadi Wijoyo as the Head of the Company's Internal Audit Unit.